BAB IV. PENELUSURAN MASALAH DESAIN

Permasalahan desain Pusat perawatan dan penitipan anjing ini ditemukan berdasarkan konflik dan permasalahan yang ditimbulkan dari bangunan ini dengan manusia , lingkungan dan tapak.

4.1 Analisa Masalah

A. Masalah fungsi bangunan dengan aspek Pengguna

Pusat perawatan dan penitipan anjjing ini merupakan tempat dimana peccinta anjing dapat merawat anjingnya, membawa anjing bermain , berkumpul dengan sesama pecinta anjing serta membeli segala peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan anjing. Pengguna utama bangunan ini terbagi menjadi 2 yaitu manusia dana anjing. Beberapa jenis ras anjing memiliki sifat dan perilaku yang sangat teritorial terutama beberapa ras anjing besar. Beberapa anjing besar memiliki kecenderungan untuk menyerang bahkan menyerang anjing yang berukuran lebih kecil.

Di dalam bangunan terdapat fasilitas *pet hotel* dan dog park. Fasilitas tersebut harus dipisahkan dan dikelompokan berdasarkan ras, berat, dan usia. Hal ini dilakukan agar tidak ada perkelahian yang terjadi antar anjing atau anjing besar melakukan pembulian terhadap anjing kecil. Pengelompokan ruang tidur untuk anjing juga menjadi permasalahan karena anak anjing berusia 8 minggu tidak bisa disatukan dengan anjing besar / dewasa.

Pengguna pusat perawatan dan penitipan anjing ini adalah semua ras anjing baik anjing besar, kecil,sedang. Namun sebagian besar pengguna bangunan ini adalah anjing jenis ras kecil. Anjing ras kecil ini memiliki kekurangan yaitu sangat rawan ketika melewati tangga atau leveling. Berdasarkan pengamatan secara langsung anjing ras kecil seperti pomeranian, anjing tekel, anjing shih tzu akan sangat sulit ketika menaiki atau menuruni anak tangga dan mengharuskan pemilik anjing menggendongnya . Hal ini akan sangat menghambat aktivitas bermain dan eksplorasi anjing dan akan merepotkan pemilik anjing karena ketika menaiki anak tanga harus menggendong anjing tersebut.

B. Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Bangunan pusat perawatan dan penitipan anjing adalah bangunan yang dapat digunakan oleh semua jenis anjing dan semua orang. Jenis anjing yang bertubuh pendek ataupun tinggi besar harus dapat beraktivitas di dalam area ini. Kondisi tapak yang berkontur menjadi kendala terhadap perancangan di area sirkulasi bangunan. Dimana kontur lahan akan menghambat anjing dalam beraktivitas dan bermain.+

C. Masalah Fungsi Bangunan dengan lingkungan di luar tapak

a) Klimatologi

Pada jalan S.Parman memiliki suhu di sekitar area tapak yang mencapai 34°C. Sedangkan suhu yang optimal untuk anjing ialah 27°C.Oleh sebab itu penghawaan dan pengaturan suhu serta penghalangan panas matahari yang baik harus diupayakan semaksimal mungkin. Agar anjing yang dititipkan dan anjing yang bermain tidak mengalami kepanasan atau heat stroke dan mempengaruhi kenyamanan anjing.

b) Kebisingan

Pada bangunann pusat perawatan dan penitipan anjing memiliki pengguna utama dari anjing ras kecil hingga anjing ras besar. Anjing memiliki kebiasaan atau perilaku umum yaitu menggonggong. Gonggongan anjing dalam jumlah banyak dapat menimbulkan efek negatif terhadap lingkungan sekitarnya berupa kebisingan gonggongan anjing terutama pada bagian perumahan di sekitar tapak.

c) Keamanan

Letak tapak terhadap lingkungan sekitar berada pada area jalan besar atau jalan utama yang memiliki tingkat kepadatan cukup tinggi. Sehingga pengaturan ruang di dalam bangunan sangat penting karena anjing yang berlari bermain dapat berlari ke luar area tapak dan bisa menuju jalan raya yang dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas dan berbahaya bagi anjing dan pengguna jalan di sekitar tapak.

d) Pencemaran

Pengguna utama bangunan ini ialah anjing dari berbagai ras , ukuran dan jenis. Anjing juga menghasilkan limbah padat dan cair bagi manusia. Bila kotoran baik cair maupun padat tidak diolah dan ditangani dengan baik

maka dapat mengakibatkan pencemaran baik dari bau, pencemaran air bila kotoran dibuang langsung di saluran air, dan dapat menimbulkan penyakit.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka ditemukan permasalahan dari fungsi bangunan terhadap pengguna,tapak , dan lingkungan sekitar.Dimana fungsi bangunan terhadap pengguna memiliki permasalahan berdasarkan sifat dan perilaku anjing yang dapat saling serang ataupun dapat saling melukai ketika bermain, dan juga bangunan yang mengijinkan semua jenis anjing masuk harus memastikan keamanan , kenyamanan dan kemudahan aksesibilitas. Permasalahan fungsi bangunan terhadap lingkungan sekitar memiliki masalah dimana suhu sekitar tapak yang sangat panas hingga mencapai 34-35°C hal ini menjadi sebuah permasalahan karena suhu maksimal yang aman bagi anjing adalah 27°C karena diatas suhu tersebut dapat menyebabkan anjing kepanasan dan berakibat kematian.Serta letak tapak yang berada di tepi jalan besar mempengaruh keamanan anjing dimana ketika pengaturan zoning ruang dan pengaturan keamanan tidak tepat , anjing dapat terlepas ke jalan raya dan dapat mengakibatkan anjing tertabrak. Selain keamanan letak lokasi yang berada di tepi jalan dengan kebisingan cukup tinggi dapat mengganggu ketenangan anjing untuk beristirahat , dan juga anjing sendiri adalah sumber kebisingan dimana anjing memiliki perilaku berkomunikasi melalui gonggongan. Gonggongan anjing dalam jumlah yang besar dapat mengakibatkan kebisingan bagi lingkungan sekitar terutama bagi lingkungan rumah tinggal.

4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana penataan ruang bangunan pusat perawatan dan penitipan anjing ini berdasarkan perilaku dan karakter anjing ?
b. Bagaimana merancang dan menata pola ruang agar suara dari gonggongan anjing tidak menyebar dan menganggu rumah dan bangunan di area sekitar?